

PANDUAN

Penulisan Laporan

Layanan Psikologi

Profesi Psikolog

Umum (LPPP)

Kasus Kelompok

Setting Kesehatan

2026

Program Studi Pendidikan Profesi Psikolog

Fakultas Psikologi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

KASUS.....

**(NAMA KASUS, POPULASI KASUS)*

LATAR LAYANAN

KESEHATAN/KOMUNITAS/PENDIDIKAN/TEMPAT KERJA

DI

**(INISIAL/BUKAN SEBENARNYA)*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Oleh :

NAMA (NIM)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

(tahun)

LEMBAR PERSETUJUAN
SEMINAR KASUISTIK/UJIAN INTERNAL/HIMPSI
Setting : (Kesehatan/Komunitas/Tempat Kerja/Pendidikan)*

Kasus :

Kasus :

1.

2. *Contoh-contoh penulisan kasus:

1. Regulasi Emosi pada Remaja Akhir
2. Perasaan Kesepian pada Lansia
3. Kesadaran Hidup Sehat pada Lansia
4. Pengabaian Pengasuhan Anak oleh Orangtua
5. Putus Sekolah pada Remaja

Nama

NIM

Tanggal :

Telah disetujui untuk Seminar Kasuistik/Ujian Internal/HIMPSI

Layanan Psikologi Profesi Psikolog Umum

Supervisor Internal

LEMBAR PENGESAHAN

SEMINAR KASUISTIK/UJIAN INTERNAL/HIMPSI

Setting : (Kesehatan/Komunitas/Tempat Kerja/Pendidikan)*

Kasus :

1.
2.

Nama

NIM

Tanggal :

Telah disetujui untuk Seminar Kasuistik/Ujian Internal/HIMPSI

Layanan Psikologi Profesi Psikolog Umum

Supervisor Internal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. IDENTITAS KELOMPOK

- A. Identitas Kelompok
- B. Keluhan
- C. Gejala dalam Perspektif Psikologi

II. ASESMEN

- A. Rancangan Asesmen

 - 1. Tujuan Asesmen
 - 2. Metode Asesmen

- B. Pelaksanaan Asesmen
- C. Hasil Asesmen

 - 1. Hasil Observasi
 - 2. Hasil Wawancara
 - 3. Hasil Psikotest
 - 4. Integrasi Data

III. DINAMIKA PSIKOLOGIS

IV. IDENTIFIKASI DAN KESIMPULAN MASALAH

V.	INTERVENSI.....
A.	Tujuan Intervensi
1.	Nama Intervensi yang digunakan.....
2.	Tujuan Umum
3.	Tujuan Khusus
B.	Rancangan Intervensi.....
C.	Pelaksanaan Intervensi.....
D.	Hasil Intervensi
1.	Dampak Intervensi Kuantitatif.....
2.	Dampak Intervensi Kualitatif.....
E.	Evaluasi Proses Intervensi
VI.	SARAN/REKOMENDASI TINDAK LANJUT.....
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

**(Jika ada)*

Tabel 1. (Judul Tabel)

DAFTAR GAMBAR

**(Jika ada)*

Gambar 1. (Judul Gambar)

DAFTAR LAMPIRAN

**(Jika ada)*

Lampiran 1. (Judul Lampiran)

LAPORAN PSIKOLOGIS

KASUS KELOMPOK

I. IDENTITAS KELOMPOK

A. Identitas Kelompok

Bagian ini menjelaskan profil dari kelompok yang mengikuti kegiatan intervensi yang dilakukan. BUKAN menjelaskan profil setiap individu yang menjadi peserta, namun identitas kelompok secara homogen. Jadi, praktikan perlu menjelaskan apa saja kriteria umum maupun khusus untuk menjadi bagian dari terapi kelompok ini. misal, praktikan melakukan intervensi pada caregiver pasien DM / Stroke / cardiovaskuler / skizofrenia, maka praktikan perlu membahas isu-isu yang berkaitan dengan tema tersebut dan fokus pada kesamaan tiap peserta. Paparkan juga bagaimana cara praktikan mendapatkan klien-klien ini. kemudian praktikan juga perlu menjelaskan secara sederhana variable psikologis yang ingin diintervensi. Misal, tema intervensi adalah resiliensi pada caregiver penderita skizo, maka kondisi ini wajib dipenuhi oleh semua peserta.

B. Keluhan

Bagian ini menjelaskan secara ilmiah tentang variable psikologis yang akan diintervensi oleh praktikan, serta kaitannya dengan masalah yang dialami oleh setiap individu dalam kelompok. Misal, Resiliensi pada caregiver pasien skizo. Maka paraktikan menjelaskan tentang gangguan skizo, efek pada pasien serta efek pada caregiver, kemudian dibahas kaitan masalah ini dengan resiliensi.

Praktikan perlu menjelaskan juga apa masalah yang dialami oleh para klien, sehingga variable psikologis tersebut perlu diintervensi. Misal, apa saja keluhan klien sehingga resiliensi pada individu tersebut perlu diintervensi

C. Gejala dalam Perspektif Psikologi

Definisikan permasalahan tersebut secara psikologis berdasarkan kerangka konseptual/teori psikologi dengan salah satu dari ruang lingkup problem interpersonal, intragrup, atau intergrup.

II. ASESMEN

A. Rancangan Asesmen

1. Tujuan Asesmen

2. Metode Asesmen

Metode asesmen berisi informasi mengenai teknik-teknik yang digunakan (observasi, wawancara, tes psikologi, dan metode lainnya), pertimbangan memilih teknik tersebut, referensi yang menjadi rujukan, dan tempat asesmen. DST....

CONTOH

Tabel.2
Rancangan Metode Asesmen

Metode	:	FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)
Jumlah Sesi	:	1 (satu) sesi
Durasi	:	±1 jam
Lokasi	:	Ruang BK
Metode Pelaksanaan	:	Pelaksanaan secara luring

Target/Sasaran	:	Kelompok Siswa (Kader Kesehatan Jiwa)
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggalian data terkait masalah yang dikeluhkan dan hambatan komunikasi di depan umum yang dirasakan oleh anggota kelompok b. Mengetahui tanggapan setiap anggota kelompok terhadap permasalahan komunikasi di depan umum dalam konteks peran anggota kelompok sebagai Kader Kesehatan Jiwa c. Mengidentifikasi dinamika kelompok yang dapat memperkuat atau justru memperlemah kemampuan komunikasi di depan umum d. Mengetahui faktor penyebab kecemasan berbicara di depan umum yang dialami oleh anggota kelompok e. Mengetahui apakah anggota kelompok memiliki cara tertentu untuk mengatasi permasalahan, seperti menarik diri, menghindari situasi komunikasi atau cara lainnya
Kajian	:	Metode FGD menurut Kitzinger dan Barbour (1999) adalah melakukan eksplorasi suatu isu/fenomena khusus dari diskusi suatu kelompok individu yang berfokus pada aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama. Aktivitas para individu/partisipan yang terlibat dalam kelompok diskusi tersebut antara lain saling berbicara dan berinteraksi dalam memberikan pertanyaan, dan memberikan komentar satu dengan lainnya tentang pengalaman atau pendapat diantara mereka terhadap suatu permasalahan/isu sosial untuk didefinisikan atau diselesaikan dalam kelompok diskusi tersebut.

B. Pelaksanaan Asesmen

Tabel 1. Pelaksanaan Asesmen

No	Tanggal Pemeriksaan	Metode	Uraian Kegiatan	Jam Pertemuan (misalnya dari jam 09.00 - 10.00 WIB)	Tempat
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Pelaksanaan asesmen memuat asesmen yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan asesmen ini mengacu pada rancangan yang telah dibuat. Apabila ada perbedaan dengan rancangan, perlu dijelaskan perbedaan dan alasannya. Asesmen

yang dilakukan harus dapat mengidentifikasi serta memahami interaksi/dinamika, masalah, dan kebutuhan yang dihadapi oleh kelompok termasuk pemahaman dan kesadaran mengenai konteks/budaya/iklim/sistem yang ada di tempat tersebut, walaupun tidak harus dilakukan asesmen secara khusus terhadap hal tersebut.

C. Hasil Asesmen

Hasil asesmen mencakup pelaporan seluruh asesmen yang telah dilakukan. Hasil tersebut dapat dituliskan dalam bentuk psikogram dan narasi, ataupun narasi saja. Hasil asesmen diakhiri dengan integrasi data.

- 1. Hasil Observasi**
- 2. Hasil Wawancara**
- 3. Hasil Psikotest**
- 4. Integrasi Data**

III. DINAMIKA PSIKOLOGIS

Bagian ini memberikan paparan masalah setiap individu dalam kelompok, kemudian merangkum masalah-masalah individu tersebut, dan menjelaskan tentang masalah yang bersifat homogen. Dari masalah yang dihadapi, akan dikaitkan dengan variable psikologi yang dibahas. Misal, ketika menghadapi keluarga dengan gangguan skizo, pasti ada tantangan/masalah/stressor yang dihadapi oleh caregiver. Masalah-masalah ini kemudian dikaitkan dengan variable psikologi (resiliensi) dan bagian ini juga didukung dengan referensi-referensi ilmiah yang ada.

Variable psikologis ini (resiliensi) dibahas dari intervensi-intervensi yang sudah terbukti valid untuk mempengaruhinya, karena kasus kelompok, maka intervensinya

juga yang dilakukan secara kelompok, misal FGD, Self help group, Art-therapy group, dan sebagainya. Dan tentu saja, based on evidence

IV. IDENTIFIKASI DAN KESIMPULAN MASALAH

Identifikasi masalah dalam kelompok melibatkan penentuan isu/masalah dan/atau kebutuhan yang mempengaruhi anggota kelompok yang dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi yang tepat dan membantu anggota kelompok mencapai tujuan atau menyelesaikan masalah. Identifikasi dan kesimpulan masalah menunjukkan kebutuhan belajar/pengembangan berisi informasi tentang potensi pengembangan kelompok pada aspek psikologis dan berada pada salah satu dari ruang lingkup masalah interpersonal, intragrup, atau intergrup berdasarkan hasil asesmen dan karakteristik komunitas sasaran. Identifikasi masalah yang sudah dipetakan, gunakan tabel untuk bisa menunjukkan perbandingan kerangka teori dengan kondisi kelompok yang sudah terpetakan, tambahkan kolom data evidencenya. Selanjutnya dalam paragraf perlu juga dijelaskan kebutuhan apa yang belum terpenuhi sehingga muncul masalah tersebut muncul. Kemudian jelaskan dampak masalah pada kelompok. Bagian ini ditutup dengan memunculkan kesimpulan bahwa kelompok membutuhkan peningkatan kapasitas, seperti: pengetahuan baru atau keterampilan tertentu atau penguatan psikologis atau perubahan pola interaksi social. Selanjutnya jelaskan singkat intervensi yang dipilih dan tujuan intervensi apa.

Tabel. 6
Identifikasi Masalah

Aspek (dari teori yang diajukan)	Deskripsi	Kondisi Kelompok	Terpenuhi/Tidak Terpenuhi
Dst.			

V. INTERVENSI

A. Tujuan Intervensi

1. Tujuan Umum

2. Tujuan Khusus

Tabel 2. Tujuan Intervensi

Tujuan perubahan setelah intervensi	Kondisi psikologis yang diharapkan
Pengetahuan	Contoh: Ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang potensi diri, kelebihan dan kelemahan diri
Sikap	Contoh: Ada perubahan sikap tentang bagaimana rencana pengembangan diri berdasarkan evaluasi diri tentang kelebihan dan kelemahan
Penguatan Psikologis	Contoh: Ada peningkatan kepercayaan diri dan control atas emosinya sehingga klien dapat lebih siap menghadapi tantangan kerja, mengambil keputusan secara bijak, serta membangun relasi yang lebih sehat di lingkungan kerjanya

B. Rancangan Intervensi

Intervensi berbasis bukti (scientifically informed atau evidence-based practice), sehingga di bagian ini perlu dituliskan literasi yang menjadi dasar pemilihan intervensi yang dibutuhkan sesuai kasus yang ditangani. Intervensi didasarkan pada hasil asesmen, dinamika psikologis, dan diagnosis/kesimpulan permasalahan, sehingga di bagian ini perlu dijelaskan singkat kondisi klien sehingga membutuhkan intervensi yang dipilih. Rancangan berfokus pada penetapan tujuan, pemilihan metode, dan teknik intervensi. Perlu pula dituliskan rencana jumlah hari, jumlah sesi, durasi sesi, lokasi pelaksanaan, dan metode pelaksanaan (daring/luring/hybrid) sesuai dengan latar layanan/kasus yang

ditangani. Fungsi psikologis yang diharapkan berubah dengan adanya intervensi menjadi sangat penting dipastikan oleh mahasiswa.

Tabel 3. Rancangan Intervensi

Pertemuan I		
Sesi	Bentuk Kegiatan	Tujuan
I		
II		
III		
Pertemuan II		
Sesi	Bentuk Kegiatan	Tujuan
IV		
V		
VI		
VII		
VIII		
IX		
Pertemuan III		
Sesi	Bentuk Kegiatan	Tujuan
X		
XI		
XII		

C. Pelaksanaan Intervensi

Tabel 4. Pelaksanaan Intervensi

Tahapan	Tujuan	Uraian Kegiatan	Metode	Sasaran Subjek	Pertemuan I		Durasi
					Sebelum Intervensi	Sesudah intervensi	
Tahapan	Tujuan	Uraian Kegiatan	Metode	Sasaran Subjek	Pertemuan I		Durasi
					Sebelum Intervensi	Sesudah intervensi	
Tahapan	Tujuan	Uraian Kegiatan	Metode	Sasaran Subjek	Pertemuan I		Durasi
					Sebelum Intervensi	Sesudah intervensi	

Deskripsikan laporan singkat pelaksanaan, respon klien hingga ketercapaian tujuan intervensi

D. Hasil Intervensi

1. Dampak Intervensi Kuantitatif

Contoh: Pada saat pelaksanaan Psikoedukasi baik pelatihan maupun non pelatihan dapat diukur dengan penggunaan Pre test dan Post. Menggunakan skala psikologis maupun tes untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan psikoedukasi. Kemudian dilakukan analisis statistik sederhana (misal bisa menggunakan uji t, *paired sample t test*). Pada saat pelaksanaan konseling kelompok dapat pula diukur kondisi pre dan post peserta intervensi dengan menggunakan skala psikologis yang relevan. Kemudian dilakukan analisis statistik sederhana (misal bisa menggunakan uji t, *paired sample t test*).

2. Dampak Intervensi Kualitatif

Contoh: Buatlah tabel perubahan sebelum dan sesudah pelaksanaan intervensi berdasarkan hasil wawancara dan observasi masing-masing peserta intervensi kemudian dibuat kesimpulan.

3. Tabel 1. Evaluasi Secara Kualitatif

No	Partisipan (Inisial)	Kondisi Sebelum Intervensi	Kondisi Sesudah Intervensi
1			
2			
dst			

Kesimpulan:

E. Evaluasi Proses Intervensi

Evaluasi melibatkan penilaian terhadap program atau strategi yang dirancang berdasarkan tujuan intervensi untuk mendukung kesejahteraan psikologis klien. **Praktikan perlu mengevaluasi ketercapaian tujuan intervensi, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi efektivitas maupun tidaknya intervensi tersebut.**

VI. SARAN/REKOMENDASI TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Kesimpulan mencakup ringkasan masalah utama, kesimpulan yang ditetapkan, intervensi yang telah dilakukan, perubahan psikologis yang terjadi di kelompok/komunitas, serta evaluasi hasilnya.

B. Saran/Rekomendasi

Saran/rekomendasi tindak lanjut berisi informasi tentang rekomendasi praktikan untuk keberlanjutan pengembangan psikologis kelompok/komunitas pasca intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

***(Penulisan daftar pustaka menggunakan format APA Style yang terbaru)**

**(contoh penulisan daftar pustaka)*

Barker, J., McCarthy, P., Jones, M., & Moran, A. (2011). Single-case research methods in sport and exercise psychology. New York: Routledge.

Cheavens, J. S. & Dreer, L. E. (2009). Coping. Dalam S. J. Lopez. The encyclopedia of positive psychology (hal. 232–239, vol. 1). West Sussex: Wiley-Blackwell.

Elmahdi, M., Kamel, F., Esmael, A., Lotfi, M., Kamel, A., & Elhosini, A. (2011). Burden of care on female caregivers and its relation to psychiatric morbidity. Middle East Current Psychiatry, 18(2), 65-71

Suryabrata, S. (2002). Psikologi kepribadian. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Yiengprugsawan, V., Seubsmann, S., & Sleigh, A. C. (2012). Psychological distress and mental health of Thai caregivers. Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice, 2(4), 1-15.

LAMPIRAN

Berisi informasi detail dan bukti pendukung yang relevan untuk memperkuat asesmen dan intervensi yang telah dilaksanakan dan dituliskan dalam laporan, sebagai bukti proses layanan psikologi dari awal.

Lampiran mencakup antara lain:

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Lampiran panduan wawancara

Lampiran 3. Lampiran panduan observasi

Lampiran 4. Lampiran hasil tes (semua sudah terisi, termasuk skala)

Lampiran 5. Lampiran catatan observasi

Lampiran 6. Modul intervensi

Lampiran 7. Lembar kerja saat intervensi (jika ada)

Lampiran 8. Surat rujukan jika diperlukan